

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil pengkajian pada An. S, anak usia 4 tahun yang didiagnosis fibris dan baru pertamakali dirawat dirumah sakit, menunjukkan bahwa anak mengalami masalah kecemasan hospitalisasi. Gejala yang ditunjukkan meliputi anak lebih banya diam, menanggapi meminta pulang, gelisah, takut dan cemas terutama saat dilakukan tindakan keperawatan.
2. Tindakan keperawatan yang dilaksanakan sesuai dengan masalah keperawatan ansietas pada An. S adalah penerapan terapi bermain ular tangga, yang dilakukan sesuai dengan SOP.
3. Penerapan terapi bermain ular tangga dilakukan selama tiga hari berturut turut, didapatkan suhu tubuh 38.5C menurun menjadi 36.8C serta menurunkan tingkat kecemasan pada anak yang mengalami hospitalisasi. Hal ini terlihat dari penurunan skor kecemasan FIS An. S dari 5 menjadi 2 dalam tiga hari, serta peningkatan kenyamanan, kemampuan berinteraksi, dan keterlibatan dalam sesi terapi.
4. Analisis yang di dapatkan penerapan bermain ular tangga dapat menurunkan kecemasan hospitalisasi

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa
Disarankan agar mahasiswa dapat menguasai dan mempraktekkan cara berkomunikasi yang baik dengan anak sehingga anak menjadi kooperatif dan mudah didekati. Mahasiswa mampu membangun kedekatan dengan anak melalui interaksi berupa pertanyaan atau permainan yang membuat anak merasa nyaman
2. Bagi Rumah Sakit
Rumah Sakit Umum Handayani dapat memfasilitasi dan menyediakan ruangan dan sarana bermain bagi anak-anak yang sedang menjalani perawatan diruang rawat inap, seperti buku

menggambar, pensil warna, buku cerita, puzzle, ular tangga dan boneka.

3. Bagi Keluarga

Orang tua / ibu dan keluarga dapat meneruskan dan menggajak anak bermain pada saat dirumah untuk membantu perkembangan serta motorik anak dirumah